

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD Bodhisattva Bandar Lampung pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti, terutama di kelas IV belum cukup efektif dengan persentase keefektifan sebesar 94%. Hal ini dikarenakan pendidik merasa pembelajaran daring ini hanya efektif untuk penugasan saja, tidak untuk pemahaman dan pengembangan konsep. Selain itu juga dikarenakan dalam pelaksanaannya masih ada indikator pembelajaran efektif yang belum sepenuhnya dalam kondisi baik, dan juga masih ditemukannya beberapa kekurangan serta faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaannya. Adapun indikator yang belum terlaksana dengan baik yaitu komunikasi efektif yang tercermin dari penggunaan media pembelajaran.

2. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik kelas IV SD Bodhisattva dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti yang dilakukan secara daring berada dalam kondisi belum sepenuhnya baik dengan persentase motivasi sebesar 63%. Hal ini dikarenakan masih adanya indikator yang belum sepenuhnya dalam kondisi baik atau terlaksana dengan seharusnya, yaitu senang bekerja mandiri yang tercermin dari tugas yang dikerjakan sendiri tanpa meminta bantuan, dapat mempertahankan keyakinannya yang tercermin dari kemampuan mempertahankan pendapat, dan senang akan permasalahan yang

tercermin dari adanya kemauan dari peserta didik untuk mencari maupun memecahkan soal-soal di luar tugas atau soal -soal yang berikan pendidik di sekolah.

3. Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menunjang pembelajaran secara daring pada mata pelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti di kelas IV SD Bodhisattva adalah penggunaan sumber belajar yang beragam, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai serta nyaman dan mudah diikuti oleh peserta didik, sarana penunjang berupa sistem jaringan internet yang stabil, dan penggunaan media pembelajaran yang dapat memudahkan penyampaian serta penerimaan materi oleh pendidik dan peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam menciptakan efektivitas pembelajaran. Sehingga, dengan hal ini pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran juga media-media yang dapat digunakan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti saat ini. Selain penggunaan media, hal lain yang memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah penguasaan terhadap empat kompetensi guru yang tercermin pada pengelolaan kelas, mencakup perencanaan, penerapan, dan juga evaluasi.

- b. Motivasi belajar memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Prestasi peserta didik dengan motivasi belajar yang baik tentunya akan berbeda dengan peserta didik dengan motivasi yang kurang baik, maka perlu dilakukan upaya-upaya agar kedepannya peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik dalam pembelajaran dilakukan secara daring. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan khusus, nilai dan pujian-pujian atau hadiah kepada peserta didik.
- c. Perbaikan terhadap penggunaan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, sarana penunjang dan penggunaan media pembelajaran perlu dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait dalam pendidikan untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan baik bagi pendidik maupun calon pendidik dalam meningkatkan kemampuan serta kualitas diri yang berkaitan dengan pengajaran. Termasuk kemampuan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik, serta kemampuan dalam memperbaiki hal-hal yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran, terutama yang saat ini dilakukan secara daring.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran, sumber belajar dan metode pembelajaran dalam rangka menciptakan kegiatan pembelajaran daring yang efektif sekaligus meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik. Serta kemampuan dalam memperbaiki hal-hal yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran, terutama yang saat ini dilakukan secara daring.

2. Bagi peserta didik

Sebagai masukan agar dapat menumbuhkan motivasi belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Buddha dan budi pekerti yang dilakukan secara daring. Karena dengan adanya motivasi belajar yang baik dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.